POTENSI BANDAR UDARA SINGKAWANG DALAM MENINGKATKAN AKSESIBILITAS DAN KONEKTIVITAS PARIWISATA DI KOTA SINGKAWANG

SKRIPSI

Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota
Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh:

Novi Ramadanti Hernanda

NIM. D1091211021

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novi Ramadanti Hernanda

Nim : D1091211021

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Potensi Bandar Udara Singkawang dalam Meningkatkan Aksesibilitas dan Konektivitas Pariwisata di Kota Singkawang" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang sepengetahuan saya, tidak terdapat karya ataupun pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis serta dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan pada daftar rujukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan sesadar-sadarnya. Saya sanggup menerima berbagai konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat tidak benar.

Pontianak, 21 Juli 2025



Novi Ramadanti Hernanda

D1091211021

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA: +6282152280907
Email . ft@untan.ac.id Website . http://teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

POTENSI BANDAR UDARA SINGKAWANG DALAM MENINGKATKAN AKSESIBILITAS DAN KONEKTIVITAS PARIWISATA DI KOTA SINGKAWANG

Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh:
Novi Ramadanti Hernanda
NIM. D1091211021

Telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi pada tanggal 21 Juli 2025 dalam sidang akhir dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana

Susunan Penguji Skripsi

Dosen Pembimbing Utama	:	Meta Indah Fitriani, S.T., M.Sc. (NI PPPK. 199003092023212039)
Dosen Pembimbing Kedua	:	Charmyllia, S.T., M.P.W.K. (NIP. 199011272024062001)
Dosen Penguji Utama	:	Anthy Septianti, S.T., M.T. (NI PPPK. 198409212023212023)
Dosen Penguji Kedua	:	Chairunnisa. S.T., M.T. (NI PPPK. 198305062024212001)

Pontianak, 21 Juli 2025

Dekan	Dosen Pembimbing Utama
Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM.	Meta Indah Fitriani, S.T., M.Sc.
NIP. 196712231992031002	NI PPPK. 199003092023212039

HALAMAN PERSEMBAHAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Atas karunia dan kemudahan yang diberikan, akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi dengan tempat waktu. Tidak lupa juga shalawat dan salam selalu terlimpahkan untuk Nabi Muhammad SAW. Bersama dengan itu saya mengucapkan terimakasih kepada:

Kedua Orang Tua Saya dan Abang

Untuk orang tua saya yang selalu mendoakan saya hingga bisa berada di titik ini. Terima kasih atas segala dukungan, penenang dan nasehat yang diberikan untuk selalu rendah hati dan sabar dalam menghadapi suatu masalah. Semoga kedua orang tua saya selalu diberikan kesehatan dan dilancarkan rejekinya.
Terima kasih juga saya ucapkan kepada abang saya yang selalu memberikan doa dan dukungannya. Semoga semakin dilancarkan rejekinya dan diberikan kesehatan

Segenap Dosen Perencanaan Wilayah dan Kota Uniersitas Tanjungpura

Kepada seluruh dosen Perencanaan Wilayah dan Kota yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat serta dukungan, dan arahan yang sangat berharga bagi saya dan akan sangat bermanfaat bagi saya untuk kedepannya. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan selama ini.

Teman-Teman

Terima kasih untuk teman saya sejak SD, Ratih yang selalu mendengannr keluh kesah saya setiap harinya, selalu memberikan nasehat dan selalu menyemangati saya saat saya merasa kesulitan dalam menjalankan perkuliahan maupun masalah internal lainnya. Teman saya sejak SMP, Nine yang sudah senang tiasa menemani saya dalam penelitian ke Bandar Udara dan tempat wisata di siang hari. Terima kasih juga saya ucapkan kepada teman dekat saya di perkuliahan yaitu masayu dan atika (3 maut) yang selalu berbagi tawa, suka ria selama perkuliahan xixi. Terima kasih juga kepada

teman satu perbimbingan saya maydea putri yang selalu menemani dalam proses skripsi sehingga kita bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.

Kawan-kawan Perencanaan Wilayah dan Kota 2021

Terima kasih atas kenangan manis selama 4 tahun di perkuliahan, banyak hal yang sudah dilakukan, semoga kawan-kawan PWK 21 sukses selalu untuk kedepannnya.

PRAKATA

Puji Syukur atas kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Potensi Bandar Udara Singkawang dalam Meningkatkan Aksesibilitas dan Konektivitas Pariwisata di Kota Singkawang" Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu, baik dalam hal memberikan bimbingan, arahan, saran, maupun dorongan semangat positif kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini, diantaranya:

1. Bapak Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM., selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Ir. Erni Yuniarti, S.T., M.Si., selaku Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Firsta Rekayasa Hernovianty, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Tanjungpura
4. Ibu Meta Indah Fitriani, S.T., M.Sc., dan Ibu Charmyllia S.T., M.P.W.K., selaku dosen pembimbing utama dan pendamping, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, maupun semangat positif yang diberikan.
5. Ibu Anthy Septianti S.T., M.T., dan Ibu Chairunnisa S.T., M.T., selaku dosen penguji utama dan pendamping atas bimbingan, masukan dan saran untuk penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tak lepas dari kesalahan dan kekurangan dikarenakan kemampuan penulis yang terbatas. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat serta menambah pengetahuan bagi para pembaca.

Pontianak, 16 Juli 2025

Penulis

Novi Ramadanti Hernanda

ABSTRAK

Kota Singkawang memiliki keanekaragaman alam, budaya, dan kuliner yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Keunggulan ini menjadikan Kota Singkawang sebagai salah satu kawasan strategis dalam pengembangan sektor pariwisata. Letaknya yang strategis turut mendorong tingginya kunjungan wisatawan domestik. Untuk mendukung hal tersebut, peningkatan aksesibilitas dan konektivitas menjadi kebutuhan utama dalam mempermudah mobilitas orang dan barang secara efisien. Sebelum Bandar Udara Singkawang dibangun, wisatawan dari luar kota harus melalui Bandar Udara Supadio Pontianak untuk menuju ke Singkawang. Meskipun jaraknya relatif lebih dekat dibandingkan Bandar Udara lain, wisatawan tetap harus menempuh perjalanan darat selama 3–4 jam, yang kerap menjadi pertimbangan ulang bagi wisatawan untuk berkunjung. Dengan beroperasinya Bandar Udara Singkawang sejak 23 November 2024, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi Bandar Udara tersebut dalam meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas menuju sektor pariwisata di Kota Singkawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan data yang diperoleh melalui wawancara serta data sekunder dari instansi terkait. Berdasarkan hasil analisis, Bandar Udara Singkawang memiliki potensi dalam mendukung peningkatan aksesibilitas dan konektivitas pariwisata. Hal ini ditunjukkan melalui waktu tempuh yang lebih singkat, perluasan rute penerbangan, peningkatan jumlah kunjungan ke destinasi wisata, hotel dan event Cap Go Meh, serta perubahan pola kunjungan wisatawan yang menunjukkan tren positif.

Kata Kunci: Aksesibilitas, Bandar Udara, Konektivitas, Pariwisata

ABSTRACT

Singkawang City possesses a rich diversity of natural landscapes, culture, and culinary offerings, which serve as unique attractions for tourists. These advantages position Singkawang as a strategic area for tourism development. Its geographically strategic location also contributes to the high number of domestic tourist visits. To support this potential, improving accessibility and connectivity is essential to facilitate the efficient movement of people and goods. Prior to the construction of Singkawang Airport, tourists from outside the city had to travel via Supadio Airport in Pontianak to reach Singkawang. Although the distance is relatifly shorter compared to other airports, the 3–4 hour land journey often made tourists reconsider their visit. With the operation of Singkawang Airport beginning on November 23, 2024, this study aims to identify the airport's potential in enhancing accessibility and connectivity to the tourism sector in Singkawang City. This research uses a descriptive qualitative approach, utilizing data obtained through interviews and secondary data from relevant institutions. The results of the analysis show that Singkawang Airport has significant potential in supporting the improvement of accessibility and connectivity to tourism, as evidenced by shorter travel times, expanded flight routes, increased visits to tourist destinations, hotels, and the Cap Go Meh event, as well as changes in tourist visitation patterns showing a positive trend.

Keywords: Airport, Accessibility, Connectivity, Tourism

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iv**

PRAKATA ..... **vi**

ABSTRAK ..... **vii**

ABSTRACT ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

DAFTAR TABEL ..... **xv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

BAB I
PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian 6

1.4 Ruang Lingkup 7

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah 7

1.4.2 Ruang Lingkup Substansi 11

1.5 Kerangka Pemikiran 12

1.6 Sistematika Penulisan 14

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA **16**

2.1 Potensi 16

2.2 Bandar Udara 16
2.3 Konektivitas 19
2.4 Aksesibilitas 20
2.5 Pariwisata 21
2.6 Peran Bandar Udara untuk Pariwisata 24
2.7 Penelitian Terdahulu 26
BAB III
METODOLOGI PENELITIAN 36
3.1 Pendekatan Penelitian 36
3.1.1 Bahan Penelitian 36
3.2 Lokasi Penelitian 39
3.3 Teknik Pengumpulan Data 46
3.3.1 Data Primer 46
3.3.2 Data Sekunder 48
3.4 Jenis dan Sumber Data 49
3.5 Populasi dan Sampel 50
3.5.1 Populasi 50
3.5.2 Sampel 50
3.6 Variabel Penelitian 51
3.7 Keabsahan Data 56
3.8 Teknik Analisis 57
3.8.1 Analisis Deskriptif Kualitatif 57
3.8.2 Analisis Tematik 60
3.7.3 Analisis Pola Perubahan 62

3.9 Kerangka Analisis 63

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN 64

4.1 Tinjauan Kebijakan 64

4.1.1 Kebijakan Nasional 64

4.1.2 Kebijakan Provinsi Kalimantan Barat 66

4.1.3 Kebijakan Kota Singkawang 67

4.2 Gambaran Umum Wilayah Penelitian 68

4.2.1 Gambaran Umum Kota Singkawang 69

4.2.2 Gambaran Umum Bandar Udara Singkawang 75

4.3 Potensi Bandar Udara Singkawang dalam Meningkatkan Aksesibilitas dan Konektivitas Pariwisata 83

4.3.1 Aksesibilitas 83

4.3.2 Konektivitas 93

4.4 Potensi Keberadaan Bandar Udara Singkawang terhadap Sektor Pariwisata . 103

4.4.1 Potensi terhadap Destinasi Wisata 104

4.4.2 Potensi terhadap Hunian Hotel 118

4.4.3 Potensi Terhadap Event Cap Go Meh 124

4.5 Perubahan Pola Wisatawan Pasca Operasional Bandar Udara 129

4.5.1 Minat Wisatawan 129

4.5.2 Asal Wisatawan 131

4.5.3 Lama Menetap Wisatawan 134

4.5.3 Pembangunan Jalan Baru 136

4.5.4 Perubahan Pola Wisatawan 141

BAB V

PENUTUP 146

5.1 Kesimpulan 146

5.2 Saran 148

DAFTAR RUJUKAN 152

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Administrasi Kota Singkawang 9
Gambar 1. 2 Peta Mikro Lokasi Bandar Udara Singkawang 10
Gambar 1. 3 Kerangka Pemikiran 13
Gambar 2. 1 Sistem Dasar Pariwisata 22
Gambar 3. 1 Analisis Data Kualitatif 60
Gambar 3. 2 Pola Perubahan 62
Gambar 3. 3 Kerangka Analisis..... 63
Gambar 4. 1 Peta Persebaran Destinasi Wisata..... 74
Gambar 4. 2 Bandar Udara Singkawang 75
Gambar 4. 3 Perbandingan waktu tempuh..... 85
Gambar 4. 4 Penumpang di Bandar Udara Singkawang 89
Gambar 4. 5 Kondisi Jalan Menuju Bandar Udara..... 92
Gambar 4. 6 Peta Rute Sekarang dan Rencana Kedepan 97
Gambar 4. 7 Peta Cakupan Wilayah Bandar Udara Singkawang..... 100
Gambar 4. 8 Pantai Pasir Panjang 105
Gambar 4. 9 Kondisi Pasir Panjang pada hari minggu..... 106
Gambar 4. 10 Kondisi Pasir Panjang pada libur panjang 106
Gambar 4. 11 Destinasi Wisata Batu Belimbing..... 108
Gambar 4. 12 Kondisi Batu Belimbing pada hari libur..... 111
Gambar 4. 13 Destinasi Wisata Tanjung Bajau..... 112
Gambar 4. 14 Kondisi Wisata Tanjung Bajau Pada saat Lebaran..... 114
Gambar 4. 15 Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2022-2024..... 115
Gambar 4. 16 Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2025 115
Gambar 4. 17 Peta Lokasi Kawasan Wisata di Kota SIngkawang..... 117
Gambar 4. 18 Hotel Horison Ultima Singkawang..... 119
Gambar 4. 19 Mahkota Hotel Singkawang 121
Gambar 4. 20 Peta Lokasi Hotel di Kota Singkawang 123
Gambar 4. 21 Festival Cap Go Meh 2025 125

Gambar 4. 22 Atraksi Tatung Cap Go Meh..... 127
Gambar 4. 23 Peta Lokasi Event dan Cap Go Meh..... 128
Gambar 4. 24 Jumlah Asal Wisatawan Tahun 2022-2024..... 132
Gambar 4. 25 Rencana Pembangunan Jalan Lingkar Barat..... 137
Gambar 4. 26 Peta Jalur Jalan Lingkar Barat dan Utara..... 139
Gambar 4. 27 Peta Rencana Jalan Tol dan Jalur Kereta Api..... 140
Gambar 4. 28 Bagan Analisis Hasil Pola Perubahan..... 142

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 31
Tabel 3. 1 Informan Penelitian 37
Tabel 3. 2 Pengkodean Informan 39
Tabel 3. 3 Lokasi Pariwisata 41
Tabel 3. 4 Lokasi Hotel 44
Tabel 3. 5 Waktu Wawancara 46
Tabel 3. 6 Waktu Observasi 48
Tabel 3. 7 Jenis dan Sumber Data 49
Tabel 3. 8 Variabel Penelitian 52
Tabel 3. 9 Triangulasi Sumber 56
Tabel 4. 1 Luas Daerah Kecamatan Kota Singkawang 69
Tabel 4. 2 Lokasi Destinasi Wisata di Kota Singkawang 72
Tabel 4. 3 Jadwal Penerbangan Bandar Udara Singkawang 76
Tabel 4. 4 Variasi Harga Tiket Pesawat 77
Tabel 4. 6 Jarak Destinasi Wisata dari Bandar Udara 81
Tabel 4. 7 Perbandingan harga dan biaya 84
Tabel 4. 8 Kutipan wawancara Bandar Udara mengefisiensikan waktu tempuh 85
Tabel 4. 9 Tujuan Penumpang 86
Tabel 4. 10 Kutipan Wawancara Peningkatan Jumlah penumpang 88
Tabel 4. 11 Jumlah Penumpang Bandar Udara Singkawang 89
Tabel 4. 12 Kutipan Wawancara Transportasi yang tersedia di Bandar Udara 90
Tabel 4. 13 Pilihan Transportasi Penumpang 91
Tabel 4. 14 Kutipan Wawancara Operasional Penerbangan Pesawat 93
Tabel 4. 15 Saran rute Bandar Udara Singkawang 95
Tabel 4. 16 Rute Perencanaan Bus Rapid Transit (BRT) 101
Tabel 4. 17 Kutipan Wawancara Wisata Pasir Panjang 105
Tabel 4. 18 Kutipan Wawancara Wisata Batu Belimbing 108
Tabel 4. 19 Kutipan Wawancara Wisata Tanjung Bajau 112

Tabel 4. 20 Perbandingan Tren Kunjungan Destinasi Wisata..... 116
Tabel 4. 21 Kutipan Wawancara Hotel Horison Ultima Singkawang..... 118
Tabel 4. 22 Kutipan Wawancara Hotel Mahkota..... 119
Tabel 4. 23 Perbandingan Tren Kunjungan Hotel..... 122
Tabel 4. 24 Kutipan Wawancara Event Cap Go Meh..... 125
Tabel 4. 25 Data jumlah kunjungan ke Kota Singkawang Tahun 2022-2024..... 129
Tabel 4. 26 Jumlah Wisatawan Saat Event Cap Go Meh Tahun 2022-2025..... 130
Tabel 4. 27 Rata-Rata Asal Wisatawan..... 132
Tabel 4. 28 Kutipan Wawancara Asal Wisatawan..... 133
Tabel 4. 29 Data Lama Menetap Wisatawan Tahun 2022-2024..... 135
Tabel 4. 30 Kutipan Wawancara Lama Menetap..... 136

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Form Wawancara A-1
Lampiran B Dokumetasi B-1
Lampiran C Lembar Observasi Bandar Udara C-1
Lampiran D Lembar Observasi Wisata D-1
Lampiran E Reduksi Data Wawancara E-1

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki keberagaman berupa sumber daya alam dan budaya yang melimpah. Potensi ini membuka peluang besar bagi sektor pariwisata untuk menarik minat wisatawan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Untuk mendukung pengembangan sektor pariwisata, diperlukan aksesibilitas dan konektivitas yang baik, disertai dengan infrastruktur transportasi yang memadai. Transportasi merupakan faktor yang sangat vital bagi kepariwisataan. Transportasi menyediakan hubungan yang penting antara asal dan tujuan perjalanan wisata [1]. Ketersediaan dan kelayakan infrastruktur transportasi berpengaruh dalam meningkatkan jumlah penggunanya karena kemudahan perjalanan untuk menuju ke berbagai tempat wisata yang tersebar di seluruh wilayah, sehingga pariwisata dan transportasi saling mempengaruhi [2].

Pariwisata adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan perjalanan wisata, termasuk pengembangan objek dan daya tarik wisata, serta usaha-usaha yang berkaitan dengan bidang pariwisata [3]. Pariwisata sendiri merupakan aktivitas perjalanan yang dilakukan seseorang ke suatu tempat di luar lingkungan tempat tinggalnya untuk tujuan rekreasi, bisnis, atau kepentingan lainnya dalam jangka waktu tertentu. Untuk mendukung kelancaran perjalanan wisatawan, aksesibilitas yang baik menjadi faktor penting, terutama dalam hal ketersediaan sarana transportasi. Salah satu transportasi yang dapat menunjang perekonomian dan pariwisata di suatu wilayah yaitu transportasi udara yang didukung dengan tersedianya Bandar Udara di suatu wilayah.

Bandar Udara merupakan salah satu unsur terpenting di dunia pariwisata karena merupakan penghubung atau sebagai *Hub* wisatawan yang akan berkunjung di suatu destinasi pariwisata [4]. Hal ini menciptakan keterhubungan antara sistem transportasi yang meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas antar wilayah. Bandar Udara merupakan pintu gerbang perekonomian yang akan menambah mobilitas suatu daerah sehingga daerah tersebut bisa mengalami kemajuan yang pesat [5]. Dengan adanya Bandar Udara, aksesibilitas dan konektivitas antar wilayah menjadi lebih mudah dan

cepat, sehingga memungkinkan arus barang, jasa, dan wisatawan meningkat secara cepat.

Kota Singkawang merupakan salah satu kota di Provinsi Kalimantan Barat yang memiliki kelebihan dalam bidang geografis dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lainnya di Kalimantan Barat [6]. Kota Singkawang memiliki objek wisata yang tergolong lengkap mulai dari wisata alam, budaya, buatan, dan kuliner. [7]. Kota Singkawang berbatasan langsung dengan Kabupaten Sambas dan Kabupaten Bengkayang, atau 145 km arah timur laut dari Kota Pontianak [8]. Singkawang masuk dalam Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional (RIPPARNAS) Tahun 2010-2025 sebagai bagian dari citra pariwisata nasional Pontianak – Singkawang dan sekitarnya, yang dikenal sebagai sebutan *Gateway to Borneo*. Status ini menunjukkan bahwa Singkawang memiliki peran penting sebagai pintu gerbang pariwisata di Kalimantan yang dapat memberikan potensi besar dalam menarik wisatawan domestik maupun mancanegara.

Pada Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah Tahun 2017-2032 (RIPPARDA) Provinsi Kalimantan Barat, bagian rencana kawasan pengembangan pariwisata dijelaskan bahwa Kota Singkawang masuk ke dalam Destinasi Pariwisata Provinsi-1 (DPP-1). Kemudian Wisata Pasir Panjang Indah juga masuk ke dalam Kawasan Pariwisata dan Event Cap Go Meh yang masuk ke dalam Event Daya Tarik Wisata (DTW) [9]. Sementara itu, berdasarkan RTRW Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2014-2034 pada Bab IV Pasal 35, Kota Singkawang merupakan kawasan andalan dengan sektor unggulan yang meliputi pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan, industri, dan pariwisata. Selanjutnya, pada Pasal 36, Kota Singkawang masuk dalam kawasan peruntukan pariwisata. Selain itu, menurut RTRW Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2014-2034 Bab V, Pasal 40, Kota Singkawang masuk kedalam Kawasan Strategis Provinsi (KSP) dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi yaitu pada kawasan pariwisata pasir panjang dan sekitarnya di Kota Singkawang [10].

Letak wilayah Kota Singkawang yang strategis menjadikannya salah satu kota yang sering dikunjungi oleh wisatawan domestik, terutama saat berlangsungnya event-

event tertentu, seperti perayaan Tahun Baru, Idul Fitri, Perayaan Imlek, serta Cap Go Meh yang sudah terkenal hingga ke mancanegara [6]. Hal ini dapat terlihat pada data jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2019, bahwa tercatat total kunjungan wisatawan ke Kota Singkawang sebanyak 722.932 orang, terdiri dari 2.435 wisatawan mancanegara dan 720.497 wisatawan domestik. Namun, pada tahun 2020 jumlah kunjungan mengalami penurunan akibat pandemi COVID-19, dengan total kunjungan sebanyak 560.357 orang, yang terdiri 802 wisatawan mancanegara dan 559.555 wisatawan domestik. Setelah pandemi COVID-19 mereda, jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Singkawang menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2023, total kunjungan mencapai 1.661.739 orang, terdiri dari 10.171 wisatawan mancanegara dan 1.651.568 wisatawan domestik [11]. Peningkatan jumlah wisatawan ke Kota Singkawang dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa pariwisata di Kota Singkawang masih dapat bertumbuh dan dapat dijadikan salah satu penghasil devisa bagi Indonesia [7].

Peningkatan aksesibilitas dan konektivitas yang baik menjadi suatu keharusan untuk mempermudah pergerakan orang dan barang secara efisien sehingga dapat menunjang sektor perdagangan, investasi, dan pariwisata di Kota Singkawang. Keberadaan Bandar Udara yang berlokasi strategis dan dekat dengan objek wisata menjadi faktor penting dalam mendukung kunjungan wisatawan dari luar kota yang ingin menikmati berbagai destinasi wisata di Kota Singkawang [3]. Hal ini sejalan dengan RTRW Kota Singkawang Tahun 2013-2032 pasal 85, tentang ketentuan umum peraturan zonasi yang menetapkan bahwa kawasan pariwisata harus memiliki akses terintegrasi dengan terminal dan Bandar Udara [12]. Sebelum Bandar Udara dibangun di Kota Singkawang, wisatawan yang ingin berkunjung harus melalui Bandar Udara Supadio Pontianak, kemudian melanjutkan perjalanan darat selama 3 hingga 4 jam. Jarak tempuh yang cukup jauh ini dapat mengurangi minat wisatawan untuk berkunjung ke Kota Singkawang.

Kota Singkawang termasuk kedalam Kota menengah yang memiliki potensi berupa pariwisata, sehingga diperlukan pembangunan Bandar Udara sebagai pendorong peningkatan konektivitas dan aksesibilitas wilayah. Saat ini, Kota

Singkawang memiliki dua Bandar Udara. Bandar Udara yang pertama yaitu Bandar Udara Semelagi merupakan milik swasta, yaitu PT Smart Cakrawala Aviation (SCA). Bandar Udara Semelagi melayani penerbangan dengan sistem carrter pesawat rute Pontianak-Singkawang (PP) dengan waktu tempuh 25 menit dan Sintang – Singkawang (PP) dengan waktu 1 jam. Pembangunan Bandar Udara Semelagi didasari oleh kebutuhan untuk menjadi base pesawat yang dimiliki pihak perusahaan, dengan ukuran pesawat yang bisa masuk maksimal *Cessna Caravan* 208, *Twin Otter* dan *Cassa.* Selain itu, keberadaan Bandar Udara ini juga ditujukan untuk menarik minat investor berinvestasi dibidang bengkel pesawat di wilayah Singkawang. Oleh karena itu, sembari menunggu rampungnya pembangunan Bandar Udara baru milik pemerintah Singkawang, pihak PT SCA siap bekerjasama dengan Pemkot Singkawang untuk bisa memanfaatkan Bandar Udara Semelagi. Bandar Udara Semelagi berkontribusi dalam meningkatkan konektivitas wilayah Singkawang dan daerah di Kalimantan Barat sedangkan Bandar Udara Singkawang berkontribusi dalam meningkatkan konektivitas Singkawang dan daerah diluar Kalimantan Barat. Dengan beroperasinya Bandar Udara Singkawang yang memiliki cakupan lebih besar dan melayani penerbangan reguler, kedua Bandar Udara ini saling melengkapi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pengembangan pariwisata di Kota Singkawang.

Bandar Udara Singkawang yang dibangun pada tahun 2019 sudah mulai beroperasi pada bulan november tahun 2024. Bandar Udara Singkawang terletak di Kelurahan Pangmilang, Kecamatan Singkawang Selatan, dengan titik kordinat berada di 00° 47' 54.585" LU 108° 57' 26.399" BT. Bandar Udara Singkawang memiliki status operasi penerbangan umum dan penggunaan domestik kelas Satuan Pelayanan Bandar Udara (Satpel BU). Bandar Udara Singkawang memiliki panjang *runway* 2.000 meter, sehingga dapat mendukung pendaratan pesawat besar seperti Airbus A320. Bandar Udara Singkawang memiliki terminal penumpang dengan luas 8.000 meter persegi dan memiliki fungsi untuk melayani kegiatan operasional, administrasi dan komersial yang memenuhi persyaratan keamanan dan keselamatan operasi penerbangan, disamping persyaratan lain yang berkaitan dengan masalah bangunan [13]. Menurut Undang-

undang No 1 Tahun 2009 dan Peraturan Menteri No 69 Tahun 2013 peran Bandar Udara yaitu sebagai simpul jaringan transportasi udara yang digambarkan sebagai titik lokasi Bandar Udara yang menjadi pertemuan beberapa jaringan dan rute penerbangan sesuai hierarki Bandar Udara [14]. Bandar Udara Singkawang diharapkan menjadi salah satu tulang punggung dalam kepariwisataan kota atau sarana yang dapat mendukung sektor pariwisata karena berbentuk transportasi penerbangan yang membuat akses antardaerah menjadi mudah sehingga menambah konektivitas antar wilayah [15].

Aksesibilitas dan konektivitas Kota Singkawang diharapkan meningkat setelah beroperasinya Bandar Udara Singkawang. Peningkatan tersebut diperkirakan akan berdampak positif pada pertumbuhan sektor pariwisata dan perekonomian lokal Kota Singkawang. Saat ini, pariwisata di Kota Singkawang terus berkembang dengan jumlah kunjungan wisatawan yang terdiri dari wisatawan domestik dan mancanegara. Namun, mayoritas wisatawan yang berkunjung masih didominasi oleh wisatawan domestik. Hal ini terlihat dari hasil industri pariwisata Singkawang, dimana mayoritas pembelinya masih terdiri dari wisatawan domestik. Oleh karena itu, dengan adanya Bandar Udara Singkawang yang meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas, diharapkan jumlah kunjungan wisatawan dari luar Kota Singkawang, termasuk wisatawan mancanegara, dapat meningkat secara signifikan. Kehadiran Bandar Udara Singkawang diharapkan dapat menjadi faktor utama dalam meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas kota dalam mendukung sektor pariwisata. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian dengan judul **"Potensi Bandar Udara Singkawang Dalam Meningkatkan Aksesibilitas Dan Konektivitas Pariwisata di Kota Singkawang"** penting dilakukan untuk mengkaji potensi dari pembangunan Bandar Udara dalam meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas menuju kawasan pariwisata di Kota Singkawang. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis berupa kontribusi terhadap kajian pengembangan infrastruktur transportasi dan pariwisata daerah, serta manfaat praktis bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan strategis untuk meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas Kota Singkawang guna mendorong pertumbuhan sektor pariwisata.

1.2 Rumusan Masalah

Kota Singkawang memiliki keanekaragaman alam, budaya dan kulinernya yang beragam. Hal ini membuat Kota Singkawang menjadi kawasan strategis pariwisata. Di Provinsi Kalimantan Barat terdapat beberapa daerah yang memiliki Bandar Udara seperti Bandar Udara Supadio di Kabupaten Kuburaya, Bandar Udara Tebelian di Kabupaten Sintang, Bandar Udara Rahadi Oesman di Kabupaten Ketapang dan Bandar Udara Pangsuma di Kabupaten Kapuas Hulu. Sebelum Bandar Udara Singkawang dibangun, wisatawan yang berada di luar kota jika ingin berkunjung ke Kota Singkawang masih dilakukan melalui Bandar Udara Supadio. Hal ini dikarenakan jarak nya yang relatif dekat dibanding dengan Bandar Udara lainnya. Meskipun jarak antara lokasi Bandar Udara Supadio dan Kota Singkawang lebih dekat dibanding lokasi Bandar Udara lainnya, wisatawan masih harus menempuh waktu sekitar 3-4 jam melewati jalan darat untuk sampai ke Kota Singkawang. Kondisi ini menjadi salah satu penyebab singkatnya lama menetap wisatawan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Singkawang, rata-rata wisatawan menetap hanya sekitar satu hingga satu setengah hari di Kota Singkawang. Selain itu, wisatawan yang berkunjung ke Kota Singkawang juga masih didominasi oleh masyarakat lokal dan daerah sekitar Kota Singkawang. Hal ini ditegaskan oleh beberapa UMKM di Kota Singkawang yang mengatakan bahwa industri pariwisata Singkawang masih didominasi oleh wisatawan lokal saja. Dengan dibangunnya Bandar Udara Singkawang yang sudah mulai beroperasi pada bulan November tahun 2024, diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas untuk menuju destinasi wisata di Kota Singkawang baik berupa alam dan budayanya, serta mendatangkan wisatawan dari berbagai wilayah di Indonesia maupun mancanegara. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah "Bagaimana potensi Bandar Udara Singkawang dalam meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas pariwisata di Kota Singkawang?"

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi Bandar Udara Singkawang dalam meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas ke pariwisata di Kota

Singkawang. Adapun sasaran yang ingin ditempuh dalam mencapai tujuan penelitian adalah

1. Menganalisis potensi Bandar Udara Singkawang dalam meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas ke pariwisata di Kota Singkawang.
2. Menganalisis perubahan pola wisatawan pasca-operasional Bandar Udara Singkawang.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup terdiri dari ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup substansi. Ruang lingkup wilayah merupakan pembatas wilayah secara geografis, sedangkan ruang lingkup substansi merupakan pembatas materi yang akan dibahas didalam penelitian ini.

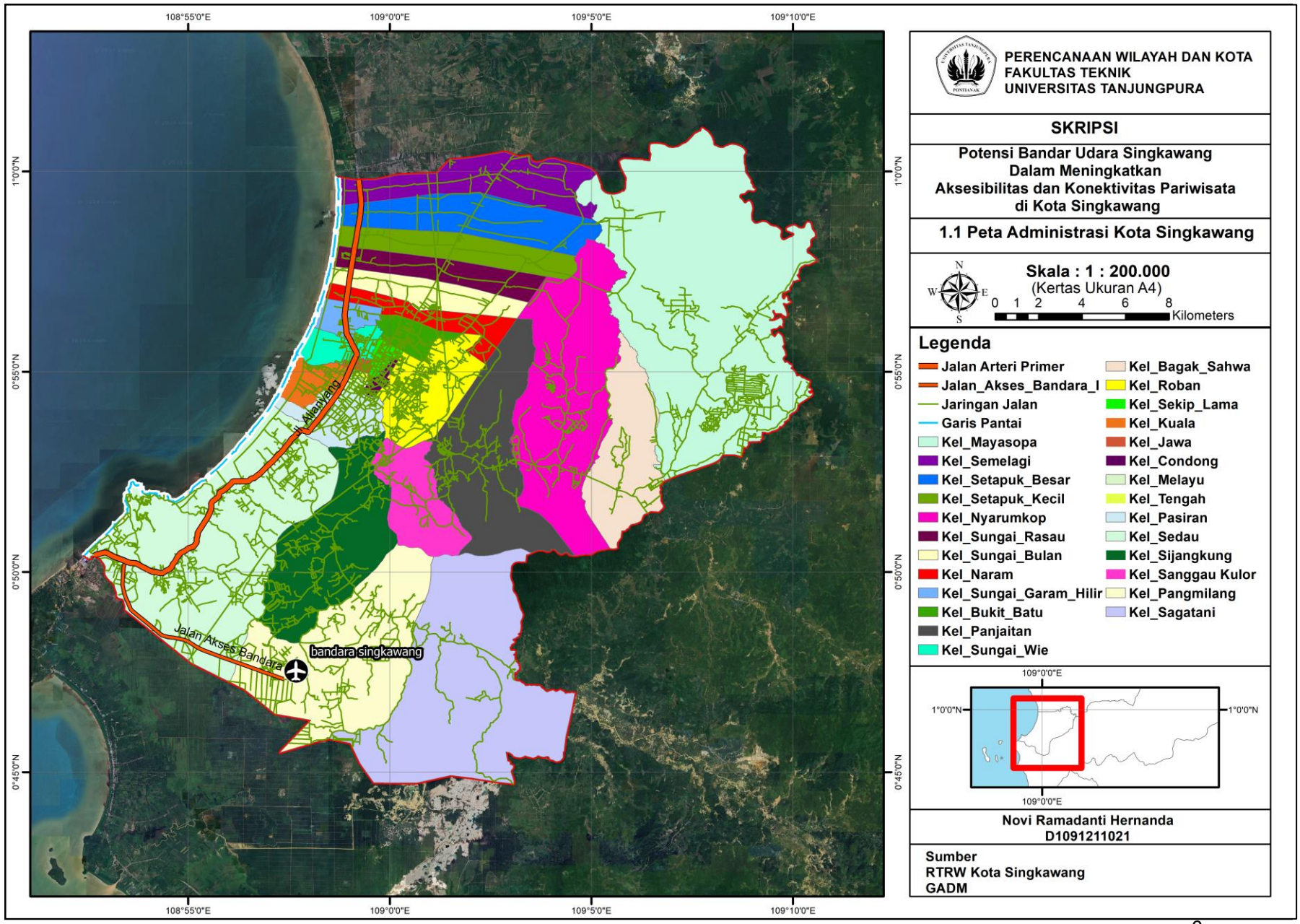
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

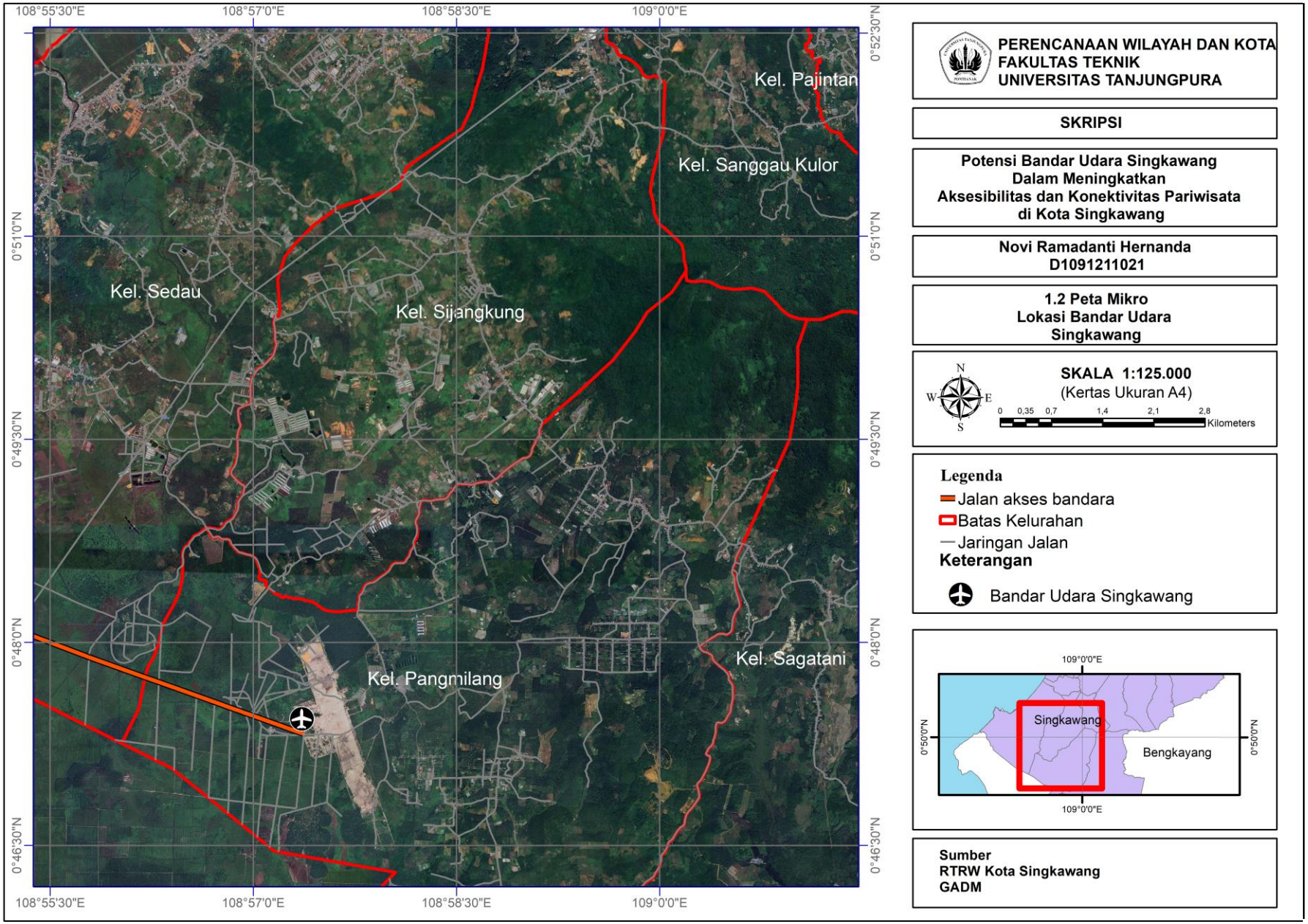
Ruang lingkup wilayah penelitian yaitu pada Kota Singkawang, sebuah kota yang terletak di Provinsi Kalimantan Barat dengan fokus utama pada Bandar Udara Singkawang sebagai objek utama yang mempengaruhi sektor pariwisata. Kota Singkawang dipilih karena mempunyai kedudukan yang strategis, baik dari segi ekonomi, maupun sosial budaya dan keindahan alamnya. Wilayah penelitian meliputi lokasi Bandar Udara Singkawang yang berada di Kelurahan Pangmilang, Kecamatan Singkawang Selatan, serta beberapa destinasi wisata unggulan di Kota Singkawang. Adapun batas-batas pada wilayah penelitian adalah sebagai berikut:

Utara : Kecamatan Selakau, Kabupaten Sambas
Selatan : Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Bengkayang
Barat : Laut Natuna
Timur : Kecamatan Samalantan, Kabupaten Bengkayang

Pemilihan lokasi penelitian di Bandar Udara Singkawang serta beberapa wisata unggulan dan hotel di Kota Singkawang berdasarkan pertimbangan bahwa keberadaan Bandar Udara secara langsung mempengaruhi aksesibilitas dan konektivitas menuju berbagai objek wisata di Kota Singkawang. Dengan adanya Bandar Udara yang strategis, aksesibilitas wisatawan baik domestik maupun mancanegara akan semakin

mudah dan cepat. Dengan aksesibilitas dan konektivitas yang baik, diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan mendukung sektor pariwisata di Kota Singkawang. Berdasarkan penjelasan diatas, maka inilah yang membawa peneliti ingin mengetahui terkait potensi Bandar Udara Singkawang dalam meningkatan aksesibilitas dan konektivitas pariwisata di Kota Singkawang.


108°55'0"E
109°0'0"E
109°5'0"E
109°10'0"E
1°0'0"N
0°55'0"N
0°50'0"N
0°45'0"N
Alianyang
Jalan Akses Bandara
bandara singkawang
PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
SKRIPSI
Potensi Bandar Udara Singkawang
Dalam Meningkatkan
Aksesibilitas dan Konektivitas Pariwisata
di Kota Singkawang
1.1 Peta Administrasi Kota Singkawang
N
W
E
S
Skala : 1 : 200.000
(Kertas Ukuran A4)
0 1 2 4 6 8
Kilometers
Legenda
Jalan Arteri Primer
Jalan_Akses_Bandara_I
Jaringan Jalan
Garis Pantai
Kel_Mayasopa
Kel_Semelagi
Kel_Setapuk_Besar
Kel_Setapuk_Kecil
Kel_Nyarumkop
Kel_Sungai_Rasau
Kel_Sungai_Bulan
Kel_Naram
Kel_Sungai_Garam_Hilir
Kel_Bukit_Batu
Kel_Panjaitan
Kel_Sungai_Wie
Kel_Bagak_Sahwa
Kel_Roban
Kel_Sekip_Lama
Kel_Kuala
Kel_Jawa
Kel_Condong
Kel_Melayu
Kel_Tengah
Kel_Pasiran
Kel_Sedau
Kel_Sijangkung
Kel_Sanggau Kulor
Kel_Pangmilang
Kel_Sagatani
109°0'0"E
1°0'0"N
1°0'0"N
109°0'0"E
Novi Ramadanti Hernanda
D1091211021
Sumber
RTRW Kota Singkawang
GADM


108°55'30"E
108°57'0"E
108°58'30"E
109°0'0"E
0°52'30"N
0°51'0"N
0°49'30"N
0°48'0"N
0°46'30"N
Kel. Pajintan
Kel. Sanggau Kulor
Kel. Sedau
Kel. Sijangkung
Kel. Pangmilang
Kel. Sagatani
PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
SKRIPSI
Potensi Bandar Udara Singkawang
Dalam Meningkatkan
Aksesibilitas dan Konektivitas Pariwisata
di Kota Singkawang
Novi Ramadanti Hernanda
D1091211021
1.2 Peta Mikro
Lokasi Bandar Udara
Singkawang
N
W
E
S
SKALA 1:125.000
(Kertas Ukuran A4)
0 0,35 0,7 1,4 2,1 2,8
Kilometers
Legenda
Jalan akses bandara
Batas Kelurahan
Jaringan Jalan
Keterangan
Bandar Udara Singkawang
109°0'0"E
0°50'0"N
Singkawang
Bengkayang
Sumber
RTRW Kota Singkawang
GADM

1.4.2 Ruang Lingkup Substansi

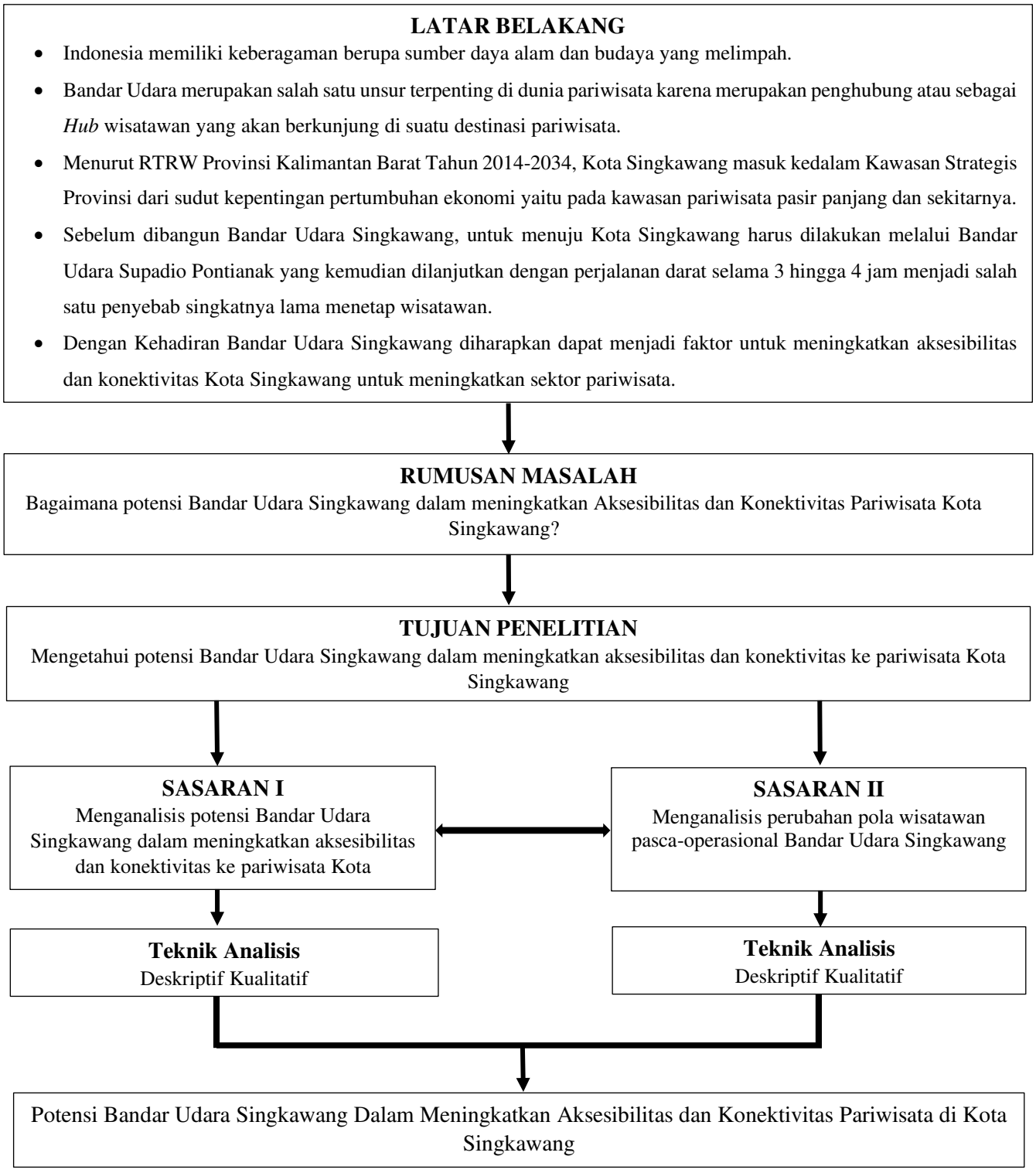
Ruang lingkup substansi dimaksud untuk menghindari meluasnya pembahasan. Maka permasalahan yang dibahas akan dibatasi pada lingkup sebagai berikut:

1. Potensi Bandar Udara Singkawang dalam meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas menuju pariwisata dengan menganalisis bagaimana keberadaan Bandar Udara Singkawang ini memudahkan akses pengunjung untuk berwisata di Kota Singkawang. Selain itu, juga difokuskan pada potensi Bandar Udara dalam meningkatkan konektivitas antar kota yang dapat mendukung pertumbuhan pariwisata di Kota Singkawang. Pada sasaran pertama penelitian akan membahas potensi dari Bandar Udara Singkawang terhadap peningkatan pariwisata dari pengelola destinasi wisata berupa Tanjung Bajau, Pasir Panjang, dan Batu Belimbing serta peningkatan tingkat hunian ke beberapa hotel yaitu Hotel Horison Ultima dan Mahkota Hotel. Selanjutnya, Event Cap Go Meh akan dianalisis berdasarkan informasi dari Dinas Pariwisata Kota Singkawang serta peningkatan jumlah kunjungan selama event Cap Go Meh ke informan lainnya. Informasi selanjutnya didapatkan dari wawancara dengan Dinas Perhubungan terkait peran dari pemerintah untuk meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas dari adanya Bandar Udara, kemudian pengelola Bandar Udara Singkawang, jasa transportasi, dan pengunjung yang terdiri dari penumpang Bandar Udara dan pengunjung yang berada di destinasi wisata. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai potensi Bandar Udara dalam meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas, serta rencana pengembangan dan harapan ke depannya.
2. Analisis pola perubahan wisatawan pasca-operasionalnya Bandar Udara Singkawang, dilakukan dengan merumuskan kode-kode dari hasil wawancara informan yang terdiri dari Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga, Dinas Perhubungan, pengelola Bandar Udara Singkawang, jasa transportasi, Pengelola destinasi wisata dan Hotel. Analisis ini mengacu pada beberapa indikator yaitu peningkatan minat wisatawan, asal wisatawan beragam, dan lama menetap wisatawan meningkat. Pada sasaran ini akan menggunakan metode analisis

deskriptif kualitatif untuk menemukan pola-pola yang muncul dari persepsi informan, terutama perubahan signifikan yang terjadi sebelum dan sesudah Bandar Udara beroperasi. Hasil dari analisis ini disajikan dalam bentuk narasi serta diperkuat dengan data-data sebelum Bandar Udara beroperasi. Hasil berupa kerangka hasil analisis pola perubahan dan tabel perubahan pola sebelum dan sesudah adanya Bandar Udara Singkawang.

1.5 Kerangka Pemikiran

Penelitian yang berjudul "Potensi Bandar Udara Singkawang dalam Meningkatkan Aksesibilitas dan Konektivitas Pariwisata di Kota Singkawang" memiliki latar belakang, sehingga muncul suatu rumusan masalah dan tujuan penelitian. Terdapat 2 (dua) sasaran yang saling berhubungan untuk menjawab tujuan penelitian yaitu, menganalisis potensi Bandar Udara Singkawang dalam meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas pariwisata Kota Singkawang, dan Menganalisis perubahan pola wisatawan pasca-operasional Bandar Udara Singkawang. Hasil dari penelitian ini adalah potensi Bandar Udara Singkawang dalam meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas ke pariwisata di Kota Singkawang.



Gambar 1. 3 Kerangka Pemikiran
Sumber : Analisis, 2025

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan adalah membagi kerangka-kerangka masalah dalam bab ke dalam sub bab, hal ini dimaksud agar masalah yang hendak dikemukakan menjadi lebih jelas dan lebih mudah dimengerti, Gambaran umum mengenai isi tulisan, dapat penulis rincikan dengan menguraikan inti bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan pembahasan mengenai latar belakang dari dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup penelitian yang meliputi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup substansi, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan literatur-literatur, baik dari para ahli, pedoman, dan peraturan-peratuan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Uraian pada bab ini berisi tentang potensi, Bandar Udara, pariwisata, konektivitas, aksesibilitas, peran Bandar Udara terhadap pariwisata, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian, keabsahan data, dan teknik analisis. Teknik analisis dalam penelitian ini juga dijelaskan yaitu dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif pada sasaran pertama yaitu menganalisis potensi Bandar Udara Singkawang dalam meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas ke pariwisata Kota Singkawang, kemudian menggunakan deskriptif kualitatif pada sasaran kedua yaitu menganalisis perubahan pola wisatawan pasca-operasional Bandar Udara. Kemudian selanjutnya memberikan gambaran kerangka analisis yang akan menjadi acuan kerangka penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang tinjauan kebjakan, gambaran umum penelitian yang terdiri dari gambaran umum Kota Singkawang dan Bandar Udara Singkawang, kemudian

potensi Bandar Udara Singkawang dalam meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas pariwisata di Kota Singkawang yang terdiri dari sub bab aksesibilitas dan konektivitas, setelah itu, potensi keberadaan Bandar Udara Singkawang terhadap sektor pariwisata yang terdiri dari potensi terhadap destinasi wisata, hunian hotel, dan event Cap Go Meh, serta analisis perubahan pola wisatawan pasca-operasional Bandar Udara yang terdiri dari minat wisatawan, asal wisatawan, lama menetap wisatawan, pembangunan jalan baru, dan perubahan pola wisatawan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran peneliti yang berkaitan dengan seluruh pembahasan dari bab 1 hingga bab 4. Saran dan rekomendasi yang diberikan ditujukan untuk pemerintah, pengelola Bandar Udara, pengelola Destinasi wisata dan hotel, masyarakat dan peneliti selanjutnya.